

ABSTRAK

Judul : **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Minyak Berulang Pada Pelaku Usaha Makanan di DKI Jakarta**
Nama : **Viki Riyantama**
NIM : **201432167**

IV Bab, 97 Halaman, 6 Tabel, 5 Lampiran

Latar Belakang : Berdasarkan data SUSENAS (2013) angka konsumsi minyak goreng tahun 2013 sebesar 8,92 liter/kapita/tahun. Prediksi konsumsi minyak goreng sawit di tingkat rumah tangga tahun 2014, yaitu sebesar 9,21 liter/kapita/tahun. Perilaku penggunaan minyak goreng di masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk dihabiskan dengan cara memakainya berulang kali atau menyisakan minyak yang sudah tidak layak pakai untuk dibuang ke saluran air atau pekarangan, dapat menimbulkan dampak negatif untuk kesehatan dan lingkungan karena minyak yang dipakai berulang kali dapat berpotensi untuk menimbulkan penyakit kanker dan penyempitan pembuluh darah yang dapat memicu penyakit jantung koroner, stroke dan serta hipertensi.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan minyak berulang pada pelaku usaha makanan di DKI Jakarta.

Metode : Penelitian ini diadakan di lima wilayah kota yang berada di DKI Jakarta dengan cara *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha makanan di DKI Jakarta yang menggunakan minyak goreng, dengan total sampel sebesar 88 responden. Analisis yang digunakan uji *chi-square*.

Hasil : Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pemahaman sebesar 0,123, variabel alasan sebesar 0,104, variabel pengetahuan sebesar 0,04, variabel pertimbangan sebesar 0,063, variabel sikap sebesar 0,039, variabel ketersediaan sebesar 0,264, dan variabel lingkungan sebesar 0,045 terhadap perilaku penggunaan minyak berulang pada pelaku usaha makanan di DKI Jakarta.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan lingkungan dengan perilaku penggunaan minyak berulang pada pelaku usaha makanan di DKI Jakarta. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memberikan edukasi tentang penggunaan minyak berulang secara benar dan tepat kepada pelaku usaha makanan.

Kata kunci : minyak goreng, pelaku usaha makanan, minyak goreng berulang

ABSTRACT

Judul : *Factors Related to Repeated Use of Oil in Food Businesses in DKI Jakarta*
Nama : **Viki Riyantama**
NIM : **201432167**

IV Chapters, 97 Pages, 6 Tables, 5 Attachments

Background : *Based on SUSENAS data (2013) the cooking oil consumption figures for 2013 were 8.92 liters / capita / year. Prediction of consumption of palm cooking oil at the household level in 2014, which is 9.21 liters / capita / year. Behavior of the use of cooking oil in communities that have a tendency to be spent by using it repeatedly or leaving oil that is not suitable to be used to be discharged into drains or yards, can have a negative impact on health and the environment because oil that is used repeatedly can potentially cause cancer and narrowing of blood vessels that can trigger coronary heart disease, stroke and hypertension*

Purpose : *Knowing the factors associated with repeated use of oil in food businesses in DKI Jakarta.*

Methods : *This research was conducted in five urban areas in DKI Jakarta by cross-sectional method. The population in this study were all food businesses in DKI Jakarta who used cooking oil, with a total sample of 88 respondents. The analysis used chi-square test.*

Result : *The results of this study indicate an understanding variable of 0.123, a reason variable of 0.104, a knowledge variable of 0.04, a consideration variable of 0.063, an attitude variable of 0.039, an availability variable of 0.264, and an environmental variable of 0.045 on the behavior of repeated oil use in business actors food in DKI Jakarta.*

Conclusion : *The results of this study stated that there is a relationship between knowledge, attitudes, and the environment with the behavior of repeated use of oil in food businesses in DKI Jakarta. It is expected that further researchers will provide education about the use of oil repeatedly correctly and appropriately to food businesses.*

Keywords : *cooking oil, food businesses, cooking oil over*